

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Kebidanan
Skripsi, Januari 2021
Nina Qurain Arantya
152191026

**GAMBARAN PENGETAHUAN CALON PENGANTIN
WANITA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DI KUA
KECAMATAN SANDUBAYA KOTA MATARAM
NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2020
(xi + 67 halaman + 13 tabel + 13 lampiran)**

ABSTRAK

Latar Belakang : Ruang lingkup pelayanan kesehatan reproduksi menurut International Conference Population and Development (ICPD) tahun 1994 di Kairo terdiri dari kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, pencegahan kesehatan reproduksi remaja dan penanganan infeksi menular seksual termasuk HIV/AIDS. Pentingnya pemeriksaan kesehatan reproduksi bagi calon pengantin wanita untuk mengetahui penyakit infeksi menular seksual termasuk HIV/AIDS merupakan masalah kesehatan utama baik di dunia maupun di Indonesia. Provinsi NTB Kasus HIV/AIDS ditemukan diseluruh kabupaten/kota se-provinsi NTB tahun 2017 adalah 98 kasus HIV dan 111 kasus AIDS sedangkan pada tahun 2018 adalah 155 kasus HIV dan 101 kasus baru AIDS. Dengan tingginya jumlah kasus HIV/AIDS di NTB menjadi suatu perhatian penting bagi calon pengantin untuk mengetahui akan pentingnya kesehatan reproduksi sebelum menikah.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan calon pengantin wanita tentang kesehatan reproduksi di KUA Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Nusa Tenggara Barat.

Metode : Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode fenomenologi jenis penelitian lapangan (*field research*), yang mana penelitian ini berusaha memahami makna dari suatu peristiwa dan saling pengaruhnya dengan manusia dalam situasi tertentu dalam bentuk lapangan yaitu dengan terjun langsung ke Lapangan untuk menggali tata kelola menggambarkan atau mendeskripsikan.

Hasil: Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu bahwa pengetahuan calon pengantin wanita tentang kesehatan reproduksi di KUA Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Nusa Tenggara Barat masih minimnya pengetahuan calon pengantin yang berusia muda yaitu usia 16-20 tahun terkait tentang kesehatan reproduksi dikarenakan masih belum adanya sosialisasi atau penyuluhan yang diadakan dari pihak KUA Kecamatan Sandubaya maupun dari pihak puskesmas.

Kata Kunci: Pengetahuan, Calon Pengantin Wanita, Kesehatan Reproduksi

Kepustakaan: (2009-2019)

Ngudi Waluyo University
Midwifery S1 Study Program
Thesis, January 2021
Nina Qurain Arantya
152191026

**DESCRIPTION OF KNOWLEDGE OF PROSPECTIVE BRIDAL
WOMEN ABOUT REPRODUCTIVE HEALTH IN KUA
KECAMATAN SANDUBAYA KOTA MATARAM
WEST NUSA TENGGARA IN 2020**
(xi + 67 pages + 13 tables + 13 attachments)

ABSTRACT

Background: The scope of reproductive health services according to the International Conference on Population and Development (ICPD) in 1994 in Cairo consists of maternal and child health, family planning, prevention of adolescent reproductive health and handling of sexually transmitted infections including HIV/AIDS. The importance of reproductive health checks for future brides to find out sexually transmitted infections including HIV/AIDS is a major health problem both in the world and in Indonesia. NTB Province HIV/AIDS cases found in all districts/cities in NTB province in 2017 were 98 HIV cases and 111 AIDS cases, while in 2018 there were 155 HIV cases and 101 new AIDS cases. With the high number of HIV AIDS cases in NTB, it is an important concern for the bride and groom to know the importance of reproductive health before marriage.

Purpose: This study aims to determine the knowledge of the prospective bride about reproductive health in KUA, Sandubaya District, Mataram City, West Nusa Tenggara.

Methods: This study uses a descriptive qualitative methodology using the phenomenological method of field research, in which this research seeks to understand the meaning of an event and its mutual influence with humans in certain situations in the form of a field, namely by going directly to the field to explore manage describe or describe.

Results: The research results obtained in this study are that the knowledge of the prospective bride about reproductive health in KUA, Sandubaya District, Mataram City, West Nusa Tenggara still lacks knowledge of young brides, aged 16-20 years, regarding reproductive health because there is still no socialization. or counseling held from the KUA Sandubaya District and the health center.

Keywords: Knowledge, Bride and Groom Women, Reproductive Health

Literature: (2009-2019)